

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP NEGERI 1 TURI**

**Disusun sebagai Persayratan Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pengampu : AM,Bandi Utama. M,Pd.**



Disusun Oleh :
A Brilyan Vandi Yansa
13601241049
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Olahraga, Fakultas Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas negeri Yogyakarta di SMP Negeri 1 Turi, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : A Brilyan Vandi Yansa
NIM : 13601241049
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 23 September 2016

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

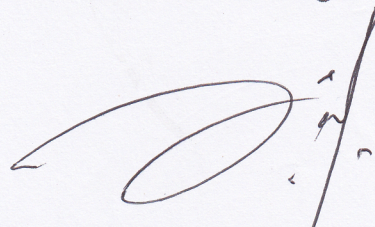
PPL



AM. Bandi Utama

NIP. : 19600410 1989031 002

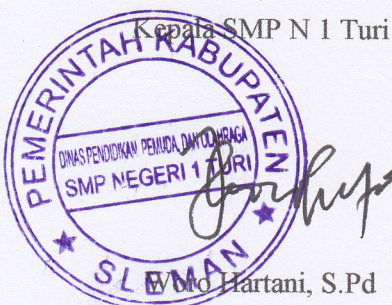
Guru Pembimbing



I. Yoppy Andrian, S.Pd. Jas

NIP. : 19830411 200904 1 001

Mengetahui



Nip. NIP. 19600604 198112 2 008

Koordinator PPL
SMP N 1 Turi



Winarto, S.Pd.

NIP. : 19660318 199001 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan berkah dan rahmat serta petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 di SMP Negeri 1 Turi. Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dan bukti tertulis pelaksanaan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 1 Turi yang dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai 16 September 2016.

Saya menyadari bahwa terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Woro Hartani, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi.
3. Bapak AM.Bandi,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan Pendidikan Matematika SMP Negeri 1 Turi 2016
4. Ibu Dr. Insih Wilujeng. Selaku Dosen Pamong SMP Negeri 1 Turi.
5. Bapak Winarto, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 turi.
6. Bapak Darwanto, I.Yoppy.S,Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan PPL 2016
7. Bapak/Ibu guru beserta karyawan SMP Negeri 1 Turi.
8. Seluruh siswa – siswi SMP Negeri 1 Turi
9. Teman – teman PPL UNY 2016 SMP N 1 Turi .
10. Serta pihak – pihak lain yang telah membantu pelaksanaan PPL dari awal kegiatan hingga penyusunan laporan ini terselesaikan.

Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat diharapkan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bermanfaat pula bagi penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 23 September 2016

Penyusun

A Brilyan Vandi Yansa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	18
A. Persiapan	18
1. Persiapan Kegiatan PPL	18
2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	19
3. Pembuatan RPP	20
4. Pembuatan Materi Pembelajaran	20
B. Pelaksanaan Program PPL.....	20
1. Pelaksanaan Praktek Mengajar	20
2. Metode	22
3. Media Pembelajaran	22
4. Evaluasi Pembelajaran.....	23
5. Ketrampilan Mengajar Lainnya.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	23
1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya.....	24
2. Faktor Pendukung.....	24
3. Hambatan dan Solusi	24
4 Refleksi Kegiatan PPL.....	26
BAB III. PENUTUP	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	32

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih diri dan menambah pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah. PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dan diharapkan dengan PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran tempat pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2016 ini adalah di lingkungan masyarakat sekolah, yaitu masyarakat SMP Negeri 1 TURI khususnya seluruh siswa siswi SMP Negeri 1 TURI

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus s.d. 15 September 2016. Sedangkan mata pelajaran yang diampu penyusun adalah mata pelajaran

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Selama PPL penyusun mengampu 4 kelas setiap minggunya yaitu kelas VII C,D,VIII B, dan IX C Adapun jumlah pertemuannya satu minggu 4 kali pertemuan. Selain program mengajar kami juga melaksanakan program kerja non mengajar diantaranya adalah mengikuti guru piket, ikut menjaga perpustakaan,, Jum'at bersih, Jum'at sehat serta membudayakan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui jabat tangan setiap pagi sebelum masuk kelas yang diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa yang PPL di SMP Negeri 1 TURI.

Kurang lebih satu bulan di sekolah, mahasiswa praktik lapangan memperoleh pengalaman yang belum pernah diperoleh di bangku perkuliahan, terutama dalam mengajar di kelas, tindakan kelas, baik saat teori maupun praktikum. Dalam pelaksanaan program tersebut, tidak pernah lepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya semangat dan motivasi dari guru pembimbing lapangan dan guru lain, dosen pembimbing lapangan, teman-teman satu tim dan berkat kerjasama yang baik maka segala hambatan dapat teratasi dengan mudah.

Kata Kunci : PPL UNY, Program Mengajar, Program Non Mengajar ,SMP NEGERI 1 TURI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk dapat mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang pengajar di lingkungan sekolah. Sebelum diterjunkan, tentunya mahasiswa telah mengamati dan mengenal lingkungan sekolah dimana mahasiswa akan melakukan kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini juga sebagai sarana memperoleh bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pengajar yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar langsung di lingkungan sekolah, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang masing – masing serta meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai seorang tenaga pengajar. Sehingga keberadaan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kependidikan di masa depan.

B. ANALISIS SITUASI

Langkah awal dalam melaksanakan serangkaian kegiatan PPL ini, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 1 Turi. Adapun hal – hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, praktik pembelajaran di kelas, kegiatan – kegiatan peserta didik di sekolah, dan lain – lain. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi. Observasi dilakukan sebelum dan selama kegiatan PPL berlangsung. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, peserta didik dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Turi, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil – hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Profil SMP Negeri 1 Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Turi terletak di Dusun Turi, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Khususnya terletak di jalan raya Turi – Sleman dekat Pasar Turi sehingga mudah dijangkau. Sebagian besar dari peserta didik SMP N 1 Turi diantar oleh orang tua peserta didik dan sebagian lagi ke sekolah menggunakan sepeda kayuh.

Visi dari SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya.”. Adapun *misi* yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertingak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal ketrampilan beripitek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan
- d. Menguatkan peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan pada visi dan misi yang telah diuraikan SMP Negeri 1 Turi juga memiliki tujuan diantaranya adalah menaikkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 75 menjadi 76 sampai 77 untuk beberapa mata pelajaran, pengadaan tambahan jam belajar di sekolah yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis untuk kelas VII, VIII, maupun IX, mempertahankan kelulusan UN 100%, penyediaan alat pendidikan sesuai dengan standar minimal pendidikan, perevitalisasian gedung sekolah, peningkatan mutu dan kualitas guru dimana dengan diikutsertakan dalam pelatihan, MGMP, maupun seminar.

2. Kondisi fisik SMP Negeri 1 Turi

Kondisi fisik SMP N 1 Turi pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk melakukan proses belajar mengajar. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Turi antara lain sebagai berikut :

a. Ruang kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas dengan 4 ruang kelas untuk kelas VII, 4 ruang kelas untuk kelas VIII, dan 4 ruang kelas untuk kelas IX. Sebagian besar ruang kelas memiliki fasilitas sama yaitu terdapat meja, kursi, papan tulis, dan proyektor. Cahaya yang masuk ke dalam kelas untuk sebagian besar ruang kelas juga cukup terang.

b. Ruang perkantoran

Terdiri dari ruang guru dengan ukuran yang besar, ruang Kepala Sekolah, dan ruang Tata Usaha.

c. Laboratorium

Laboratorium IPA

Kondisi laboratorium IPA luas, meja dan kursi berjumlah cukup, proyektor berfungsi baik, alat pratikum lengkap namun ruangan panas dan kebersihan kurang.

Laboratorium Bahasa

Kondisi laboratorium bahasa luas, terang, proyektor berfungsi dengan baik, terdapat komputer peserta didik dan guru, namun kebersihan kurang dan jumlah meja serta kursi kurang..

Laboratorium TIK

Jumlah komputer kurang dari jumlah peserta didik dalam satu kelas sehingga peserta didik harus bergantian menggunakan komputer, ruangan cukup terang, bersih, terawat, ber-AC, dan luas.

Laboratorium Batik

Ukuran cukup luas, terawat, berfungsi optimal, namun fasilitas masih dianggap cukup

Laboratorium PKK

Fasilitas memadai, ukuran ruangan cukup luas, berfungsi optimal, dan terawat.

d. Perpustakaan

Kondisi ruangan terang, ukuran cukup besar, bersih, jumlah buku sudah banyak dan bervariasi, terdapat pula meja dan kursi dengan jumlah yang memadai, proyektor, televisi, dan satu buah komputer untuk administrasi.

e. Fasilitas keagamaan

Masjid

Ukuran masjid cukup besar dan luas dengan fasilitas yang baik dan terawat, setiap hari jumat dilaksanakan salat jumat berjamaah

Ruang agama Kristen/Katholik

Ruangan cukup luas, bersih, terdapat beberapa meja dan kursi, terdapat banyak kitab.

f. UKS

Sirkulasi udara di UKS cukup baik, ruangan cukup tenang, jumlah tempat tidur cukup, terpisah antara ruangan laki – laki dan perempuan, terdapat almari obat namun obat – obatan kurang lengkap

g. Halaman sekolah

Halaman sekolah cukup luas digunakan untuk kegiatan yang bersifat umum yang melibatkan seluruh warga sekolah

h. Tempat parkir

Terdapat tempat parkir untuk sepeda motor dan sepeda kayuh yang berada di dalam lingkungan sekolah. Untuk parkir mobil terletak di depan gerbang sekolah khususnya di halaman rumah warga.

i. Fasilitas olahraga

Sekolah belum memiliki tempat atau lapangan khusus yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

3. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 1 Turi

a. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 ekstrakurikuler diantaranya batik, *conversation*, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotik, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana setiap minggunya dengan pembimbing ekstra kurikuler dari guru intern dan guru ekstern sekolah.

b. OSIS dan MPK

Kinerja OSIS dan MPK baik. Pergantian masa jabatan pengurus dilakukan secara demokratis dengan diadakannya pemilu peserta didik, namun belum ada ruang khusus OSIS dan MPK sehingga untuk rapat OSIS dan MPK menggunakan ruang perpustakaan.

c. Kurikulum

Tahun ajaran 2016/2017, SMP N 1 Turi menerapkan kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan observasi pada salah satu guru matematika SMP N 1 Turi, diperoleh data bahwa guru masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga mahasiswa PPL diharap mampu menggunakan beberapa inovasi dari metode atau model pembelajaran yang akan diterapkan. Sehingga KBM tidak monoton dengan menggunakan metode yang hanya seperti itu.

e. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan sekolah kurang terjaga dimana masih terdapat banyak sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Kondisi

toilet untuk peserta didik pada saat siang hari sudah tidak bersih dan berbau tidak sedap.

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Peserta didik

a. Potensi peserta didik

Setiap kelas terdiri dari 32 peserta didik perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Peserta didik memiliki kemampuan akademik yang cukup baik. Kemampuan non akademik juga patut diberi apresiasi mengingat banyak prestasi dari SMP N 1 Turi contohnya dalam lomba MTQ, pengiriman anggota kontingen jambore nasional untuk bidang Pramuka, dan kegiatan – kegiatan lainnya.

b. Potensi Guru

Sebagian besar guru merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2

c. Potensi Karyawan

Sebagian besar karyawan lulusan S1 namun banyak dari karyawan SMP N 1 Turi yang belum PNS.

C. PERMASALAHAN SEKOLAH

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah menjadi hal yang harus diperhatikan. Sebuah lembaga yang berkaitan dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas baik akademik maupun non akademik. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak – pihak yang berada di luar sekolah.

Akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik juga harus dibentuk mengingat setelah lulus dari sekolah tersebut, peserta didik dapat menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik atau peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Suatu saat mahasiswa akan terjun di masyarakat, harus bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mahasiswa harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peran mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMP Negeri 1 Turi, peran mahasiswa PPL dalam mengaplikasikan metode pembelajaran untuk

meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peran mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan sekolah.

Pihak pendidik sangat memiliki peran yang banyak dalam memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum penerjunan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi langkah awal pengembangan sekolah. Hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki setiap anggota dalam tim PPL UNY SMP Negeri 1 Turi tahun 2016. Program ini diharapkan dapat membangun serta memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh SMP negeri 1 Turi sebagai wilayah kerja tim PPL SMP Negeri 1 Turi.

Penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan :

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan, dan fleksibilitas program
2. Potensi yang dimiliki guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang dapat menjadikan program tersebut berkesinambungan

D. PERUMUSAN PROGRAM

Setelah semua hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, anatara lain :

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah.
2. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa.
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait.
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasaranna.
5. Tersedianya waktu.
6. Kesiambungan program.

Adapun rumusan program PPL yang dilaksanakan penulis di SMP Negeri 1 Turi adalah :

1. Penyusunan RPP

Untuk setiap tatap muka, mahasiswa PPL diharuskan membuat RPP sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dianjurkan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Pembuatan media atau bahan pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran. Media berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas. Contoh media yang digunakan mahasiswa PPL Pendidikan Matematika adalah pembuatan koin dua warna yang digunakan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan negatif

3. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai peserta didik

Daftar presensi harus sudah dibawa sebelum mahasiswa masuk ke dalam ruang kelas. Daftar presensi dan daftar nilai peserta didik didapat dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik sebelum benar – benar menjadi pendidik. Sesuai dengan pembagian kelas yang dibagi oleh guru pembimbing maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C.

5. Bimbingan praktik mengajar.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Bimbingan juga dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Matematika. Setelah melakukan bimbingan maka akan dilakukan evaluasi tidak hanya kepada mahasiswa PPL melainkan melibatkan pula para peserta didik

6. Evaluasi atau ulangan harian.

Tolok ukur termudah dalam mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah diajarkan mahasiswa PPL SMP N 1 turi adalah dengan melakukan evaluasi atau ulangan kepada peserta didik. Mahasiswa menyiapkan kisi – kisi setiap soal dalam evaluasi, di mana setiap soal memiliki indikator yang berbeda – beda sesuai dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari. Setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

7. Piket Guru

Selain mengajar, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan piket sekolah. Piket di SMP N 1 Turi dilaksanakan sesuai dengan pembagian jadwal yang

telah ditentukan. Kegiatan piket anatar lain mengisi kelas kosong, mendata siswa yang terlambat atau pergi keluar di saat jam sekolah. Penulis mendapat jatah piket satu minggu sekali pada hari Rabu.

8. Piket perpustakaan

Mengingat kondisi perpustakaan yang sangat tidak rapi diawal menjadikan mahasiswa berinisiatif untuk merapikan dan membersihkan perpustakaan. Berdasarkan pembagian piket perpustakaan maka penulis mendapat bagian piket perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain merapikan buku atau bacaan yang sudah tidak banyak digunakan lagi. Pembersihan lantai dengan menyapu lorong – lorong yang ada di perpustakaan

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu adanya pemecahan. Untuk itu, kelompok PPL UNY tahun 2016 di SMP Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja bersama dengan sekolah yang dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Rumusan masalah adalah pengoptimalan potensi peserta didik dalam bidang akademik dengan menggunakan metode – metode pembelajaran yang bervariasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL setelah program tersusun praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah penerjuanan dan hari-hari lain yang memungkinkan serta pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan laboratorium). Hasil observasi kemudian dijadikan pertimbangan dan persiapan sebelum melakukan PPL, baik untuk penyusunan rencana kegiatan PPL maupun untuk mempersiapkan metode pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang

digunakan dalam penyajian materi

- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Karena SMP Negeri 3 Pakem memberlakukan khusus nya kelas VII menggunakan kurikulum 2013 dimana siswa harus aktif . dengan siswa harus mengamati,menanya,mencoba,mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 18 juli sampai dengan 15 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan

tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, salam, serta menanyakan keadaan siswa dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2015. Kelas yang pertama diajar adalah kelas VIII B . Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
25 juli 2016	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Praktik bola voly
1 Agustus 2016	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Praktik sepak bola passing dan shooting
8 Agustus 2016	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Praktir mengajar Tolak peluru
15 Agustus 2015	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Pratik pengajaran pencak silat
22 Agustus 2016	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Praktik senam lantai guling depan dan guling belakang
29 Agustus 2016	VII A,B VIII A , IX B	10Jp	Praktik mengajar tes pengukuran kekuatan dan kebugaran jasmani
5 September 2016	VII A,B VIII A , IX B	10jp	Praktik penilaian bola besar permainan bola voli,passing bawang dan atas.

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Teori, praktik, tanya jawab, diskusi dan penugasan yakni dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi didik sesuai dengan buku dan modul yang digunakan.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : papan tulis, spidol, penghapus, dan gambar maupun media dengan praktik yang di peragakan oleh guru saat praktik di lapangan sedangkan waktu di kelas guru menjelaskan materi tentang papa yang di ajarkan dengan di contohkan dan siswa membaca dengan buku modul untuk bahan belajar dan pemahaman.

dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang sejelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standard nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta , disamping memberikan petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 14 kali dengan 4 RPP dan mengajar kelas VII A, VII B,VII C dan VII D dengan cukup lancar. Meski saat pembelajaran di luar kelas atau praktik masih ada beberapa siswa yang masih rebut tapi pada akhirnya siswa melakukan nya dengan cukup baik.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi untuk menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
- b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem merupakan siswa-siswa yang berasal dari berbagai kalangan, terlebih kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa secara maksimal dapat dikembangkan dengan maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik
- c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negri 3 Pakem adalah sekolah yang mempunyai akreditasi “B”. Tetapi walaupun akreditasinya “B” fasilitas yang berada disekolah sudah cukup baik.

3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampu penyusun untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang ditemukan dan juga penyelesaian yang telah dilakukan. Hambatan-hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Groggi (Demam panggung)
 - i. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus disampaikan penyusun, Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
 - ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.
- b. Kesulitan menghafal siswa
 - i. Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
 - ii. Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai sebagai dalih bagi penyusun untuk berlatih menghafalkan siswa.
- c. Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing
 - i. Deskripsi : pembimbing selalu mendampingi di kelas untuk beberapa menit saja .
 - ii. Solusi : konsultasi di luar jam pembelajaran dengan guru pendamping untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik.
- d. Siswa yang kurang memperhatikan
 - i. Deskripsi : Pada pembelajaran teori, siswa kurang termotivasi untuk memperhatikan. Alasannya karena materi yang diajarkan kurang menarik dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - ii. Solusi : penyusun berusaha mencari analogi dari materi yang diajarkan dari dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa.
- e.

- f. Siswa ada yang ramai sendiri
 - i. Deskripsi : Siswa ada yang ramai sendiri baik itu ngobrol sama temanya ataupun ngobrol hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini sangat mengganggu berlangsungnya pembelajaran
 - ii. Solusi : Praktikan mencoba melakukan suatu upaya agar para sisw bisa kembali tenang dan memperhatikan, yaitu dengan memberhentikan penjelasan materi sementara.

4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahami materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untukn menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan denan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 1 Turi yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa *humanistic*, kemandirian, kreativitas, kepekaan, dan kedisiplinan diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu, koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas sehingga praktikan dapat belajar dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
3. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu lebih awal.
- b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
- c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.

2. Bagi SMP Negeri 1 Turi

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya agar dapat membantu siswa belajar berorganisasi dengan baik.
- c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

3. Pihak mahasiswa PPL

- a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
- b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
- c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.
- d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

- g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

NO	HARI,TANGGAL	PUKUL	NAMA KEGIATAN	HASIL KWANTITATIF/KWALITATIF	PARAF DPL
1	SENIN, 25-07-2016	07.55-09.15	MENGAJAR BOLA VOLI	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Peserta didik belajar latihan passing bawah dan passing atas.	
2	SELASA,26-07-2016	08.35-10.50	Mengajar Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Peserta didik berlatih passing bawah dan passing atas.	
3	RABU,27-07-2016	07.15-08.35	Mengajar Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Peserta didik belajar latihan passing bawah dan passing atas.	
4	KAMIS,28-07-2016	08.35-10.50	Mengajar Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Peserta didik belajar latihan passing bawah dan passing atas.	
		10.50-01.30	Penataan Gudang	Penataan bola,net,caktam, matras dan bersih Gudang	
5	SENIN,01-08-2016	07.55-09.15	Mengajar Sepak Bola	Peserta didik yang hadir sejumlah 30 anak. Peserta didik belajar Menendang Bola dan menghentikan bola	
6	SELASA,02-08-2016	08.35-10.50	Mengajar Sepak Bola	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. Peserta didik belajar Menendang Bola dan menghentikan bola	
7	RABU,03-08-2016	07.15-08.35	Mengajar Sepak Bola	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Peserta didik belajar Menendang Bola dan menghentikan bola	
8	KAMIS,04-08-2016	08.35-10.50	Mengajar Sepak Bola	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. Peserta didik belajar Menendang Bola dan menghentikan bola	
		10.50-01.30	Penimbangan Dan Pengukuran	Penimbangan dan Pengukuran Tinggi Badan semua kelas tuju A,B,C,D.	

9	SENIN,08-08-2016	07.55-09.15	Mengajar Tolak Peluru	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan tolak peluru gaya menyamping	
10	SELASA,09-08-2016	08.35-10.50	Mengajar Tolak Peluru	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. mengajarkan tolak peluru gaya menyamping	
11	RABU,10-08-2016	07.15-08.35	Mengajar Tolak Peluru	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan tolak peluru gaya menyamping	
12	KAMIS,11-08-2016	08.35-10.50	Mengajar Tolak Peluru	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan tolak peluru gaya menyamping	

13	SENIN,15-08-2016	07.55-09.15	Pencak Silat	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan teknik, gerak dasar kuda-kuda dan tangkisan, bentuk serangan tangan dan bentuk teknik bantingan.	
14	SELASA,16-08-2016	08.35-10.50	Pencak Silat	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan teknik, gerak dasar kuda-kuda dan tangkisan, bentuk serangan tangan dan bentuk teknik bantingan.	
15	RABU,17-08-2016	07.15-08.35	Pencak Silat	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. mengajarkan teknik, gerak dasar kuda-kuda dan tangkisan, bentuk serangan tangan dan bentuk teknik bantingan.	
16	KAMIS,18-08-2016	08.35-10.50	Pencak Silat	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. mengajarkan teknik, gerak dasar kuda-kuda dan tangkisan, bentuk serangan tangan dan bentuk teknik bantingan.	
17	SENIN,22-08-2016	07.55-09.15	Senam lantai	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. Teknik dan gerak dasar Guling depan dan Guling belakang.	
18	SELASA,23-08-2016	08.35-10.50	Senam lantai	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Teknik dan gerak dasar Guling depan dan Guling belakang.	

19	RABU,24-08-2016	07.15-08.35	Senam lantai	Peserta didik yang hadir sejumlah 30 anak. Teknik dan gerak dasar Guling depan dan Guling belakang.	
20	KAMIS,25-08-2016	08.35-10.50	Senam lantai	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Teknik dan gerak dasar Guling depan dan Guling belakang.	
21	SENIN,29-08-2016	07.55-09.15	Pengukuran kebugaran jasmani	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Melakukan Latihan dan tes pengukuran kebugaran jasmani.	
22	SELASA,30-08-2016	08.35-10.50	Pengukuran kebugaran jasmani	Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. Melakukan Latihan dan tes pengukuran kebugaran jasmani	
23	RABU,31-08-2016	07.15-08.35	Pengukuran kebugaran jasmani	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Melakukan Latihan dan tes pengukuran kebugaran jasmani.	

23	KAMIS,01-09-2016	08.35-10.50	Pengukuran kebugaran jasmani	· Peserta didik yang hadir sejumlah 31 anak. Melakukan Latihan dan tes pengukuran kebugaran jasmani.	
24	SENIN,05-09-2016	07.55-09.15	Penilaian Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Penilaian Pasing Bawah dan Pasing Atas dalam Bola Voli.	
		12.00-01.30	Bersih Gudang	Penataan Bola, net, peluru, cakram dan membersihkan gudang	
25	SELASA,06-09-2016	08.35-10.50	Penilaian Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Penilaian Pasing Bawah dan Pasing Atas dalam Bola Voli.	
26	RABU,07-09-2016	07.15-08.35	Penilaian Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Penilaian Pasing Bawah dan Pasing Atas dalam Bola Voli.	
27	KAMIS,08-09-2016	08.35-10.50	Penilaian Bola Voli	Peserta didik yang hadir sejumlah 32 anak. Penilaian Pasing Bawah dan Pasing Atas dalam Bola Voli.	

LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turi

Alamat Sekolah : Jl. Raya Turi No.164, Turi, Donokerto, Turi, Sleman

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
	Kondisi fisik sekolah	Ruang kelas : 12 Lapangan upacara : cukup luas Tempat parkir : 1. Parkir sepeda 2. Parkir sepeda motor
	Potensi siswa	Tiap kelas rata – rata terdiri dari 32 siswa perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX Siswa memiliki kemampuan akademik dan non akademik, untuk bidang keagamaan dan pramuka banyak potensi yang bisa dikembangkan
	Potensi guru	Sebagian besar merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2
	Potensi karyawan	Sebagian besar karyawan belum PNS
	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas dilengkapi dengan bangku dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa setiap kelas. Terdapat pula Papan tulis, papan pengumuman, speaker, meja guru, dan proyektor dengan kondisi yang sudah cukup layak.
	Perpustakaan	Kondisi ruang : terang, ukuran cukup, bersih Koleksi buku : jumlah buku sudah banyak dan bervariasi Fasilitas : meja dan kursi baca, proyektor, televisi, dan satu buah komputer.
	Laboratorium	Laboratorium IPA Kondisi : luas, meja dan kursi cukup, terang, proyektor berfungsi baik, alat lengkap. Laboratorium Bahasa Kondisi : luas, terang, jumlah meja dan kursi kurang, proyektor berfungsi dengan baik, komputer siswa dan komputer guru, speaker. Laboratorium TIK Kondisi : jumlah komputer kurang cukup untuk seluruh siswa dalam satu kelas, bersih, terawatt, cukup terang, ber-AC, dan luas Laboratorium Batik Kondisi : kurang luas, fasilitas untuk membatik dengan jumlah cukup. Laboratorium Tari Kondisi : fasilitas lengkap.terdapat ruang ganti baju, kurang luas sehingga kegiatan praktek tari lebih banyak dilaksanakan di kelas. Laboratorium PKK

		Kondisi : cukup luas, terawat, fungsional, fasilitas cukup
	UKS	Sirkulasi udara baik, keadaan cukup tenang, jumlah tempat tidur yang cukup, terdapat ruang laki – laki dan perempuan yang terpisah, terdapat almari obat.
	Tempat ibadah	Bagi yang beragama islam : Terdapat masjid dengan ukuran yang cukup luas, dengan fasilitas yang baik, jumlah sajadah dan mukena cukup banyak, tempat wudhu luas, setiap hari jumat dilaksanakan salat jumat Bagi Agama Kristen/Katolik Terdapat ruang agama Kristen/Katolik yang cukup luas, kitab – kitab yang cukup banyak, terdapat papan tulis serta meja dan kursi yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
	Bimbingan Belajar (Les)	Bimbingan belajar dilaksanakan dengan baik untuk kelas VII dan VIII pada hari senin dan selasa dan untuk kelas IX pada hari senin sampai rabu. Setiap harinya dimulai pukul 13.45 sampai 15.15.
	Ekstrakurikuler	Terdapat 16 ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yaitu batik, conversation, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotic, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana dengan pembimbing ekstrakurikuler dari guru intern dan ekstern
	OSIS dan MPK	Kinerja OSIS dan MPK sudah baik Pergantian pengurus rutin dilakukan PEMILU yang cukup demokratis, namun belum ada ruang OSIS dan MPK, rapat OSIS dan MPK menempati ruang perpustakaan
	Kesehatan Lingkungan	Kebersihan lingkungan sekolah cukup terjaga, dimana banyak tempat sampah yang tersedia di setiap sudut sekolah Kondisi toilet tercukupi dan terjaga dengan baik karena siang hari ada petugas sekolah yang membersihkannya.

Koordinator PPL Sekolah

Sleman,

Mahasiswa,

Winarto, S. Pd.

NIP. : 19660318 199001 1 002

A Brilyan Vandi Yansa

NIM. 13601241049



**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

Lokasi PPL : SMP N 1 Turi
Prodi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

Nama : A Brilyan Vandi Yansa
NIM : 13601241049

No	Nama Kegiatan/PROGRAM PPL	PEB	MEI	JUNI	JULI		AGUSTUS				SEPTEMBER			Jumlah Jam
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	PENERJUNAN DI SEKOLAH													
	Penerjunan mahasiswa pra-PPL	2												2
	Observasi Kondisi Sekolah	5												5
	Observasi Kelas	5			5									10
2.	PENERIMAAN RAPOR KELAS 7-8													
	Persiapan													0
	Membantu among tamu													0
	Mempresensi wali murid kelas 7													0
														0
3.	PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU													
	Membantu Loket Pendaftaran													0
	Membantu pendaftaran ulang													0
	Membantu pembagian kelas			6										6
4.	PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH													
	Mempersiapkan materi PLS				12									12
	Mengisi dan mengikuti kegiatan PLS				21									21
5.	ADMINISTRASI PEMBELAJARAN													
	Konsultasi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran					1		2		3		2		8
	Membuat RPP						3	3	3	3	3			15
	Membuat media pembelajaran				2		2	2			2			8
	praktik dan penilaian					3		3		3				9
	Rekap daftar nilai dan kehadiran siswa					2	2	1	1	1	1	1		9
6.	Kegiatan Akademik Pembelajaran													
	Mengajar terbimbing dan mandiri				10	10	10	10	10	10	10	10		80
	tugas						2				2			4
										2		2		4
7.	Kegiatan Non Akademik													
	Kegiatan pelatihan PBB kelas 7					8								8
	Pendampingan Jumat Sehat						1	1	1	1	1	1		6
	Piket						10	10	10	10	10	10		60
	Upacara bendera hari Senin					1	1	1		1	1	1		6
	Upacara 17 Agustus								2					2
8.	Penarikan PPL													
	Penarikan PPL di sekolah											2		2
9.	Penyusunan Laporan													
	Penyusunan											5	5	10
	Konsultasi											2		2
10.	Program Lain-Lain													
	TOTAL													306

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

AM. Bandi Utama, M.Pd
NIP. 196004101989031002

Guru Pembimbing

I. Lopy Andrian, S.Pd Jas.
NIP. 19830411200941001

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Mahasiswa

A Brilyan Vandi Yansa
NIM. 13601241049